

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai peran organisasi internasional yaitu Perserikatan Bangsa-bangsa khususnya Dewan Keamanan PBB dalam menangani konflik di Mali tahun 2012-2013. Konflik antara etnis Tuareg, Pemerintah Mali, Militer Mali dan kelompok-kelompok fundamental Islam menyebabkan kudeta militer di Mali. Teori organisasi internasional dan kerangka resolusi konflik digunakan untuk menganalisa skripsi ini.

Dewan Keamanan yang memiliki peran kompleks dalam melaksanakan misi perdamaian di PBB turut dalam menangani konflik tersebut dengan menjalankan *peacekeeping* dan *peacemaking*. Dalam pelaksanaannya DK PBB bekerjasama dengan organisasi regional Afrika yaitu Uni Afrika dan ECOWAS selain itu juga berkerjasama dengan organisasi internasional lainnya seperti Uni Eropa. Selain bantuan militer, DK PBB juga menggalang bantuan sosial-ekonomi untuk operasi perdamaian di Mali dan pemulihan pasca konflik dan pemilu.

Kata Kunci: Konflik Mali, AFISMA, MINUSMA, UNSC